

Nomor Surat	008/Ext-WMI/II/2026
Nama Perusahaan	Wilton Makmur Indonesia Tbk
Kode Emiten	SQMI
Lampiran	0
Perihal	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa

Permintaan Penjelasan Bursa

Berdasarkan pemantauan kami terhadap Perseroan, agar Perseroan menjelaskan hal-hal berikut:

- A. Aspek Operasional, Bisnis, dan Pelaporan
1. Kondisi operasional Perseroan saat ini (aktivitas bisnis, kendala operasional, ketersediaan sumber daya, langkah efisiensi, dll.)

2. Rencana operasional Perseroan jangka pendek dan menengah

3. Sebelumnya Perseroan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan antara lain Laporan Keuangan Tahunan 2024, serta semua laporan triwulanan selama tahun 2025. Terkait ini, agar Perseroan menjelaskan:

a. Latar belakang keterlambatan penyampaian laporan keuangan

b. Upaya Perseroan memastikan penyampaian laporan keuangan berikutnya dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan batas ketentuan

4. Dampak rencana operasional terhadap kondisi keuangan dan going concern Perseroan

5. Informasi adanya pihak strategis yang akan mengambilalih Perseroan (jika ada)
- B. Aspek Keuangan (berdasarkan Laporan Keuangan terakhir yang disampaikan Perseroan)
1. Agar dijelaskan upaya Perseroan dalam mengatasi ekuitas negatif yang dialami dan rencana pemulihan ekuitas tersebut

2. Latar belakang Perseroan masih membukukan rugi usaha hingga periode 30 September 2025 (faktor internal maupun eksternal)

3. Latar belakang dan faktor utama arus kas dari aktivitas operasi Perseroan bernilai negatif

4. Upaya Perseroan memperbaiki kondisi keuangan tersebut (perolehan laba, perbaikan ekuitas negatif, serta arus kas dari aktivitas operasi)

Tanggapan sebagaimana terlampir

Reponse as attached

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,
Wilton Makmur Indonesia Tbk

Mohammad Noor Syahriel

Corporate Secretary

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5 Jl. Mangga dua Raya,

Telepon : (62) 21-612 5585, Fax : (62) 21-612 5583, -

Nama Pengirim	Mohammad Noor Syahriel
Jabatan	Corporate Secretary
Tanggal dan Waktu	22-02-2026 14:32

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Wilton Makmur Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. Wilton Makmur Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Ref. No. 008/Ext-WMI/II/2026
Jakarta, 20 Februari 2026

Kepada Yang Terhormat:

Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 4

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3

Perihal : Tanggapan atas Surat Bursa S-02237 perihal Permintaan Penjelasan Bursa

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Bursa No.: S-02237/BEI.PP3/02-2026 ("Surat Bursa S-02237") tertanggal 18 Februari 2026 yang ditujukan kepada Direksi PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Direksi Perseroan") perihal Permintaan Penjelasan Bursa.

Bersama ini kami sampaikan tanggapan atas Surat Bursa S-02237 sebagai berikut:

A. Aspek Operasional, Bisnis, dan Pelaporan

1. Kondisi operasional Perseroan saat ini (aktivitas bisnis, kendala operasional, ketersediaan sumber daya, langkah efisiensi, dll.)

Tanggapan:

Pada awal Desember 2024, Proyek Emas Ciemas milik Grup terkena dampak curah hujan lebat yang disebabkan oleh La Nina, sebuah bencana hidrometeorologi. Curah hujan lebat tersebut menyebabkan banjir bandang, tanah longsor, pemadaman listrik, dan kerusakan pada jalan dan jembatan. Meskipun demikian, tidak ada kerusakan pada infrastruktur Fasilitas Pengolahan Grup, serta infrastruktur pendukungnya.

Pada April 2025, Grup telah menunjuk perusahaan profesional untuk membantu eksplorasi opsi strategis yang tersedia bagi Grup. Grup saat ini sedang dalam proses evaluasi.

Perusahaan profesional yang ditunjuk Grup telah menerima pernyataan minat dari berbagai pihak yang berminat (lokal dan internasional).

Grup sedang dalam proses menyeleksi pihak-pihak yang berminat berdasarkan persyaratan awal seperti:

- Latar belakang pihak yang berminat
- Latar belakang pemilik manfaat akhir dari pihak yang berminat
- Kemampuan keuangan pihak yang berminat untuk menyelesaikan kewajiban Grup yang ada serta memulai kembali operasi dan pengembangan bisnis selanjutnya
- Kemampuan operasional pihak yang berminat untuk menjalankan Fasilitas Pengolahan yang ada secara efisien dan meningkatkan kapasitas operasional secara signifikan dalam jangka pendek
- Prasyarat yang mengarah pada perjanjian yang mengikat
- Struktur transaksi dan persetujuan peraturan yang diperlukan

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk

Komplek Harco Mangga Dua
(Agung Sedayu), Block C No.5A

Jl. Mangga Dua Raya,
Jakarta 10730, Indonesia

Tel. (62-21) 612 5585, 612 5586

612 5587, 612 5588

Fax. (+62 21) 612 5583

2. Rencana operasional Perseroan jangka pendek dan menengah

Tanggapan:

Grup terus melakukan pekerjaan pemeliharaan di Fasilitas Pengolahan untuk memastikan pasokan listrik yang stabil dan untuk memfasilitasi dimulainya kembali operasi secara aman bila diperlukan.

Grup memperkirakan akan membutuhkan waktu beberapa bulan untuk mempersiapkan dan memulai kembali operasi komersial. Mengingat perkiraan jangka waktu dan musim hujan yang ada, Grup telah mengambil pendekatan yang hati-hati untuk fokus pada opsi strategis sehingga ketika dimulainya kembali operasi komersial di masa mendatang akan dilakukan bersama dengan pihak yang berkepentingan yang terpilih.

3. Sebelumnya Perseroan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan antara lain Laporan Keuangan Tahunan 2024, serta semua laporan triwulanan selama tahun 2025. Terkait ini, agar Perseroan menjelaskan:

a. Latar belakang keterlambatan penyampaian laporan keuangan

Tanggapan:

- i. Pelaporan Grup untuk LKT 2024 tertunda karena auditor eksternal baru, PKF Paul Hadiwinata, yang telah ditunjuk pada tanggal 2 Desember 2024. Mengingat ini adalah tahun pertama auditor baru tersebut, ada banyak area, seperti hal-hal penting dalam audit (Key Audit Matters/KAM) dan metodologi audit, yang harus di-evaluasi ulang.
- ii. Grup telah beroperasi dengan jumlah karyawan yang sedikit selama periode yang penuh tantangan ini; dan
- iii. Pelaporan Grup untuk LKTT 2025 tertunda lebih lanjut karena server akuntansi Perseroan terbakar pada Kuartal Ketiga 2025, sebagai akibat dari korsleting listrik. Akses ke perangkat lunak akuntansi dan cadangan data baru selesai pada awal November 2025.

b. Upaya Perseroan memastikan penyampaian laporan keuangan berikutnya dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan batas ketentuan

Tanggapan:

Karena adanya penundaan pengajuan LKT 2024 dan LK Interim 2025, Grup telah menerapkan langkah-langkah berikut untuk mencegah penundaan pengajuan laporan keuangan di periode mendatang:

- i. Grup telah menerapkan dan akan memantau tenggat waktu dan tanggung jawab yang jelas untuk penyusunan laporan keuangan;
- ii. Grup mengalami pergantian staf yang tinggi dalam tim keuangannya. Tim yang ada telah berhasil mengatasi penundaan yang timbul dari pengurangan jumlah karyawan sebelumnya, dan
- iii. Grup percaya bahwa koordinasi dan kinerja para profesional eksternalnya (yaitu, auditor eksternal) akan meningkat, mengingat adanya kontinuitas (karena ini adalah tahun kedua PKF Hadiwinata akan mengaudit Grup).

4. Dampak rencana operasional terhadap kondisi keuangan dan *going concern* Perseroan

Tanggapan:

Rencana Grup adalah sebagai berikut:

- Grup akan memprioritaskan penyediaan dana yang cukup untuk operasionalnya (khususnya pada opsi strategis yang tersedia);
- Grup akan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan pengeluaran operasional, termasuk mempertahankan tenaga kerja yang ramping; dan
- Grup akan terus melaksanakan pekerjaan pemeliharaan Fasilitas Pengolahan.

5. Informasi adanya pihak strategis yang akan mengambilalih Perseroan (jika ada)

Tanggapan:

Sesuai dengan jawaban atas Pertanyaan 1 di atas, Grup sedang dalam proses menyeleksi pihak-pihak yang telah mengirimkan pernyataan minat mereka.

Struktur transaksi dan persetujuan regulasi sedang dievaluasi.

B. Aspek Keuangan (berdasarkan Laporan Keuangan terakhir yang disampaikan Perseroan)

1. Agar dijelaskan upaya Perseroan dalam mengatasi ekuitas negatif yang dialami dan rencana pemulihan ekuitas tersebut

Tanggapan:

Grup terus memperoleh dukungan dari kedua entitas induknya, Wilton Resources Corporation Limited ("WRC") dan Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH").

Grup telah memperoleh surat dukungan dari WRC dan WRH yang menyatakan bahwa saat ini tidak ada rencana untuk menagih kewajiban yang belum dibayar per tanggal 31 Desember 2024 untuk periode hingga setidaknya 31 Mei 2026.

Tidak termasuk jumlah yang terutang kepada pihak terkait yang berjumlah sekitar IDR 281,4 miliar, Grup akan berada dalam posisi ekuitas positif sebesar IDR 253,0 miliar.

Selain itu, Grup percaya bahwa opsi strategis yang tersedia akan membawa dana untuk pengembangan bisnis dan untuk penyelesaian hutang kepada kreditur.

2. Latar belakang Perseroan masih membukukan rugi usaha hingga periode 30 September 2025 (faktor internal maupun eksternal)

Tanggapan:

Saat ini, Grup sedang melakukan pekerjaan pemeliharaan pada Fasilitas Pengolahan.

3. Latar belakang dan faktor utama arus kas dari aktivitas operasi Perseroan bernilai negatif

Tanggapan:

Saat ini, Grup sedang melakukan pekerjaan pemeliharaan pada Fasilitas Pengolahan.

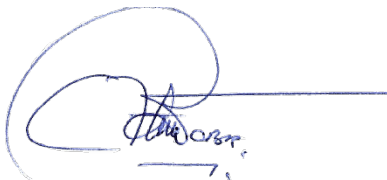
4. Upaya Perseroan memperbaiki kondisi keuangan tersebut (perolehan laba, perbaikan ekuitas negatif, serta arus kas dari aktivitas operasi)

Tanggapan:

Grup ini meyakini bahwa opsi strategis yang tersedia akan bermanfaat bagi para pemangku kepentingannya karena melakukan tindakan korporasi strategis akan memungkinkan Grup untuk memanfaatkan harga emas yang sedang naik saat ini.

Demikian disampaikan. Atas segala perhatian dan bimbingan yang senantiasa diberikan kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk



Oktavia Budi Raharjo
Direktur Utama

Letter / Announcement No.	008/Ext-WMI/II/2026
Issuer Name	Wilton Makmur Indonesia Tbk
Issuer Code	SQMI
Attachment	0
Subject	Explanation for Request for Explanation Of Indonesia Stock Exchange

Request for Explanation from the Exchange

Berdasarkan pemantauan kami terhadap Perseroan, agar Perseroan menjelaskan hal-hal berikut:

A. Aspek Operasional, Bisnis, dan Pelaporan

1. Kondisi operasional Perseroan saat ini (aktivitas bisnis, kendala operasional, ketersediaan sumber daya, langkah efisiensi, dll.)
2. Rencana operasional Perseroan jangka pendek dan menengah
3. Sebelumnya Perseroan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan antara lain Laporan Keuangan Tahunan 2024, serta semua laporan triwulanan selama tahun 2025. Terkait ini, agar Perseroan menjelaskan:
 - a. Latar belakang keterlambatan penyampaian laporan keuangan
 - b. Upaya Perseroan memastikan penyampaian laporan keuangan berikutnya dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan batas ketentuan
4. Dampak rencana operasional terhadap kondisi keuangan dan going concern Perseroan
5. Informasi adanya pihak strategis yang akan mengambilalih Perseroan (jika ada)

B. Aspek Keuangan (berdasarkan Laporan Keuangan terakhir yang disampaikan Perseroan)

1. Agar dijelaskan upaya Perseroan dalam mengatasi ekuitas negatif yang dialami dan rencana pemulihan ekuitas tersebut
2. Latar belakang Perseroan masih membukukan rugi usaha hingga periode 30 September 2025 (faktor internal maupun eksternal)
3. Latar belakang dan faktor utama arus kas dari aktivitas operasi Perseroan bernilai negatif
4. Upaya Perseroan memperbaiki kondisi keuangan tersebut (perolehan laba, perbaikan ekuitas negatif, serta arus kas dari aktivitas operasi)

Tanggapan sebagaimana terlampir

Reponse as attached

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Mohammad Noor Syahriel

Corporate Secretary

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5 Jl. Mangga dua Raya,

Phone : (62) 21-612 5585, Fax : (62) 21-612 5583, -

Sender Name	Mohammad Noor Syahriel
Function	Corporate Secretary
Date and Time	22-02-2026 14:32

This is an official document of Wilton Makmur Indonesia Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. Wilton Makmur Indonesia Tbk is fully responsible for the information contained within this document.

Ref. No. 008/Ext-WMI/II/2026
Jakarta, 20 February 2026

To:

Managing Director of PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 4

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Attention: **Head of Listing Division 3**

Re : Response to IDX Letter S-02237 regarding the IDX's Request for Explanation

Dear Sir/Madam,

In connection with the IDX Letter No.: S-02237/BEI.PP3/02-2026 ("IDX Letter S-02237") dated 18 February 2026, addressed to the Board of Directors of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk ("the Company's BoD") regarding IDX's Request for Explanation.

We hereby submit the response to IDX Letter S-02237 as follow:

A. Operational, Business, and Reporting Aspects

1. The Company's current operational conditions (business activities, operational constraints, resource availability, efficiency measures, etc.).

Response:

In early December 2024, the Group's Ciemas Gold Project had been affected by the heavy rainfall caused by La Nina, a hydro meteorological disaster. The heavy rain fall had caused flash floods, landslides, power outage, and damage to roads and bridges. Notwithstanding, there had been no damage to the infrastructure to the Group's Processing Facility, as well as supporting infrastructure.

In April 2025, the Group had appointed professional firms to assist with the exploration of strategic options that are available to the Group. The Group is currently in the process of evaluating

The Group's appointed professional firms had received expression of interests from various interested parties (local and international).

The Group is in the process of short-listing the interested parties based on preliminary requirements such as:

- Background of the interested parties
- Background of the ultimate beneficiary owners of the interested parties
- Financial ability of the interested parties to resolve the existing liabilities of the Group as well as the re-commencement of operations and subsequent business developments
- Operational ability of the interested parties to run the existing Processing Facility efficiently and greatly increase the operational capacity within the short-term horizon
- Pre-conditions leading up to a binding agreement
- Transaction structure and regulatory approvals required

2. The Company's short- and medium-term operational plans.

Response:

The Group continues to carry out maintenance works at the Processing Facility to ensure a stable electricity supply and to facilitate the safe resumption of operations when needed.

The Group expects that it will take several months to prepare and resume commercial operations. Given the expected timeline and the existing monsoon season, the Group has taken a prudent approach to focus on the strategic options so that any future resumption of commercial operations will be made together with the selected interested party.

3. The Company has previously experienced delays in submitting financial statements, including the 2024 Annual Financial Statements and all quarterly financial statements for 2025. In this regard, the Company is requested to explain:

- a. The background to the delays in submission of the financial statements.

Response:

- i. the Group's reporting for AFS 2024 was delayed as the new external auditors, PKF Hadiwinata had been appointed on December 2, 2024. Given that it is the first year of the incoming auditor, there were many areas such as key audit matters and methodologies which would have to be re-evaluated.
- ii. the Group had been operating on a lean workforce during this challenging period; and
- iii. the Group's reporting for FS 2Q2025 was further delayed as the accounting server was burnt in 3Q2025 arising from an electrical fire. Access to the accounting software and backup was only completed in early November 2025.

- b. The Company's efforts to ensure the timely submission of subsequent financial statements in accordance with regulatory deadlines.

Response:

Due to the backlog arising from the delays in the submission of the AFS 2024 and Interim FS 2025, the Group has implemented the following measures to prevent delays for the submissions of financial reports in future periods:

- i. the Group has implemented and will monitor the clear timelines and responsibilities for the preparation of the financial reports;
- ii. the Group had experienced high staff turnover within its finance team. The existing team had already managed to turn around the backlog arising from the previous reduction in headcount; and
- iii. the Group believes that the coordination and the turnaround of its external professionals (i.e. external auditors) will improve given that there would be continuity (being the second year whereby the Group will be audited by PKF Paul Hadiwinata).

4. The impact of the Company's operational plans on its financial condition and going concern status.

Response:

The Group's plans are as follow:

- the Group will prioritize making available sufficient funds for its operations (specifically on the strategic options that are available);
- the Group will take measures to minimize operating expenditures, including maintaining a lean workforce; and
- the Group will continue to carry out maintenance works of the Processing Facility

5. Information regarding the existence of any strategic party that intends to take over the Company (if any).

Response:

As per the response to Query 1 above, the Group is in the process of short-listing the interested parties that have sent their expression of interests.

The transaction structure and regulatory approvals are being evaluated.

B. Financial Aspects (based on the Company's most recent financial statements)

1. An explanation of the Company's efforts to address its negative equity and its plan for equity recovery.

Response:

The Group continues to enjoy support from both its parent entities, Wilton Resources Corporation Limited ("WRC") and Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH").

The Group had obtained support letters from WRC and WRH which stated that there are no present plans to collect any outstanding liabilities as at 31 December 2024 for the period of up to at least 31 May 2026.

Excluding the amounts due to related parties amounting to approximately IDR 281.4 billion, the Group will be in a positive equity position of IDR 253.0 billion.

In addition, the Group believes that the strategic options that are available will bring funds for the business development and for the settlement of the creditors.

2. The background to the Company's continued operating losses as of September 30, 2025 (including both internal and external factors).

Response:

The Group is currently carrying out maintenance works of the Processing Facility.

3. The background and key factors underlying the Company's negative cash flows from operating activities.

Response:

The Group is currently carrying out maintenance works of the Processing Facility.

4. The Company's efforts to improve its financial condition (profit generation, improvement of negative equity, and cash flows from operating activities).

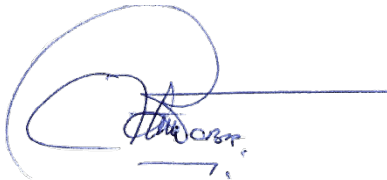
Response:

The Group believes that the strategic options available would be beneficial to its stakeholders as entering into a strategic corporate action would allow the Group to capitalize on the current bullish price of gold.

Thank you for your attention.

Sincerely,

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk



Oktavia Budi Raharjo

President Director

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk

Komplek Harco Mangga Dua
(Agung Sedayu), Block C No.5A

Jl. Mangga Dua Raya,
Jakarta 10730, Indonesia

Tel. (62-21) 612 5585, 612 5586

612 5587, 612 5588

Fax. (+62 21) 612 5583